

PANDEMI, INFLASI TETAP TERKENDALI

Peningkatan Mobilitas di DIY Cukup Tinggi

YOGYA (KR) - Inflasi DIY mengalami peningkatan pada November 2021, seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat.

Hasil rilis BPS menyatakan inflasi DIY November 2021 berada pada level 0,45 persen (mtm), lebih tinggi dibandingkan inflasi September 2021 yang sebesar 0,24 persen (mtm).
Plt Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono mengatakan inflasi DIY November 2021 didorong baik oleh tarikan permintaan (Demand Pull) maupun dorongan penawaran (Cost Push). Dari sisi tarikan permintaan, peningkatan inflasi terjadi sejalan dengan meningkatnya aktivitas konsumsi masya-

rakat di November.
"Survei Konsumen (SK) BI mencatat level tertinggi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) DIY selama pandemi di November 2021 yakni sebesar 141,7 poin. Tingkat optimisme saat ini hanya sedikit lebih rendah dibandingkan level optimisme masyarakat sebelum pandemi," ujarnya di Yogyakarta, Jumat (3/12).
Miyono menyatakan faktor utama peningkatan konsumsi, selain imbas penurunan status PPKM akhir Oktober lalu selaras dengan terkendalinya kasus Covid-

19, juga ditopang oleh peningkatan aktivitas pariwisata di DIY. Berdasarkan google mobility index, secara rata-rata mobilitas pariwisata hanya lebih rendah 10,8 persen dari kondisi normal.
"Kondisi mobilitas di DIY saat ini merupakan yang tertinggi sepanjang pandemi Covid-19. Lebih jauh, membaiknya konsumsi dan aktivitas pariwisata mendorong peningkatan harga komoditas pangan antara lain telur ayam dan cabai merah serta tarif angkutan udara," katanya.
Dari sisi dorongan penawaran, Miyono menambahkan faktor perbaikan ekonomi global yang berimbas pada kenaikan har-

ga komoditas, mendorong peningkatan harga minyak goreng dan emas perhiasan. Komoditas minyak goreng melanjutkan tren inflasi sejak 1,5 tahun terakhir, seiring dengan tren kenaikan harga CPO global. Kenaikan harga CPO ini berimplikasi juga pada peningkatan harga komoditas turunan CPO seperti sabun dan produk-produk kimia lainnya.
Sementara itu Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19 Sonny Harry B Harmadi menandakan strategi kolaborasi berlapis dan berjenjang antara Satgas Nasional, Satgas Daerah, Satgas Institusi, dan Posko Desa/Kelurahan menjadi kunci keberhasilan mencegah ge-

lombang ketiga maupun menangkal kasus impor varian baru.
Sonny memaparkan, sejak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat pada 3 Juli 2021, skor kepatuhan 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) terus meningkat. Sebagai contoh, sepanjang Juli 2021, rata-rata skor kepatuhan memakai masker di angka 7,77 (skor antara 1-10) lalu naik menjadi 7,85 (Agustus), naik terus di angka 7,90 (September), dan 8,26 (Oktober).
"Namun sayangnya, selama November ini terjadi penurunan skor di angka 7,86 atau setara dengan kondisi bulan Agustus lalu," ujar Sonny. **(Ira/Ret)**

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 4 Desember 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	35	51	71	27
PMI Sleman (0274) 889909	43	4	112	44
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	3	33	2	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	37	7	2

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (IPW/ Arlo)

Hari Ini, MUI DIY Gelar Musda

YOGYA (KR) - Majelis Ulama Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (MUI DIY), Sabtu (4/12) hari ini menggelar Musyawarah Daerah X (Musda X) di Gedung Dewan Perwakilan Daerah (DPD) DIY Jalan Kusumanegara. Musda akan diikuti berbagai utusan dari Ormas Islam, seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muslimat NU, Muhammadiyah, Aisyiyah, Majelis Tafsir Alqur'an (MTA), Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), Ikatan Persaudaraan Haji (IPHI), Dewan Masjid (DMI), ICMI, Forum Komunikasi Muslim DIY, Pondok Pesantren, Perguruan Tinggi Islam, dan lain-lain.

Menurut Drs H Abdul Su'ud MSi, Sekretaris Panitia Musda, tidak kurang dari 70 undangan dari berbagai utusan Ormas Islam di DIY akan hadir. Tetapi mengingat masih pandemi, panitia menyiasatinya secara *hybrid* sebagian peserta hadir langsung (luring) dan sebagian lainnya secara *online* (daring).

Abdul Su'ud menambahkan, sebelumnya pada Sabtu 13 November lalu telah diselenggarakan acara Pra-Musda untuk menjangkau masukan dan aspirasi umat dari berbagai Ormas Islam di DIY. Sedang menurut DR H Tulus Musthofa Lc MA, Ketua Panitia Musda X, terserapnya masukan dan aspirasi umat dari berbagai Ormas Islam ini penting artinya buat menginspirasi penyusunan Program Kerja Komisi-Komisi MUI ke depan, sehingga program kerja yang dihasilkan akan dapat lebih 'membumi' dan dapat merekatkan ukhuwah serta jaringan komunikasi antar-ormas Islam di DIY. Ketiga hal tersebut merupakan modal penting untuk menjawab tantangan perubahan sosial yang begitu cepat dan kompleks. **(Fie)**

Kafilah Gondomanan Juara Umum MTQ Kota Yogya

YOGYA (KR) - Kafilah Kemantren Gondomanan meraih juara umum dalam ajang MTQ XXIX Tingkat Kota Yogyakarta. Kesuksesan pelaksanaan MTQ tersebut tidak lepas dari kerja keras pihak penyelenggara dan peserta MTQ.
"Prestasi sebagai juara umum ini patut kita sukuri. Tentunya semua prestasi ini tidak lepas dari dukungan dan kerja keras dari semua pihak. Mudah-mudahan dengan keberhasilan ini bisa menjadi motivasi untuk terus berprestasi," kata Penyuluh Agama Islam Fungsional KUA Gondomanan, Eko Agus Wibowo SSo di Yogyakarta, Jumat (3/12).
Penyerahan tropi kejuaraan MTQ tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2021 dilakukan oleh Kepala Kan-



Pemenang MTQ XXIX tingkat Kota Yogya mendapatkan trofi kejuaraan.

tor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Drs H Nur Abadi MA didampingi Kasi Bimas Islam Drs H Maskur Ashari MA.
Maskur Ashari menyebutkan Kafilah Kemantren Gondomanan memenangkan kejuaraan MTQ tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2021. Dengan meraih Juara Satu sebanyak 20 kejuaraan, Juara Kedua 5 kejuaraan, dan Juara Ketiga 2 kejuaraan. Disusul peringkat kedua Kafilah Kemantren Kraton meraih juara Satu 6 kejuaraan, juara Kedua 5 kejuaraan dan Juara Ketiga 3 kejuaraan. Sedang di posisi ketiga diraih Kafilah Kemantren Wirobrajan dengan meraih Juara satu 3 kejuaraan, juara Kedua 4 kejuaraan, serta Juara Ketiga 1 kejuaraan. **(Ria)**

DIY MASUK MUSIM PENGHUJAN Masyarakat Diimbau Waspada

YOGYA (KR) - Saat ini wilayah DIY dan sekitarnya sudah masuk musim penghujan. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) juga telah mengeluarkan instruksi agar semua stakeholder mulai melakukan mitigasi bencana.

Untuk itu Wakil Ketua Komisi A DPRD DIY Suwardi meminta kepada stakeholder dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk siap dan tanggap. Menyiapkan sarana dan prasarananya. Tak terkecuali memobilisasi semua elemen pembantu untuk secara terpadu siap, tanggap dan tangguh menghadapi manakala terjadi bencana.

"Pemetaan daerah rawan menjadi sebuah kewajiban. Termasuk memasang tanda-tanda dan petunjuk jalur evakuasi. Bagi masyarakat kami imbau untuk secara masif dalam meningkatkan kewaspadaan dan mentaati SOP yang sudah disosialisasikan," ungkapnya, Jumat (3/12).

Peringatan dini cuaca hampir setiap hari disampaikan BMKG Yogyakarta Stasiun Klimatologi Mlati Sleman. Terutama ketika tampak mulai mendung. Peringatan dini disampaikan dalam periode beberapa jam sekali. Berdasarkan informasi cuaca, mulai tanggal 1 Desember sebagian besar wilayah Yogyakarta berpotensi terjadi hujan ringan hingga sedang. **(Awh)**

PANGGUNG

NITA GUNAWAN

Jangan Remehkan Orang Lain

NAMA Nita Gunawan kini makin populer dan dikenal publik. Nita juga aktif sebagai selebgram. Ia kerap membagikan aktivitas kesehariannya ke media sosial baik TikTok maupun Instagram. Selain itu ia mendapat julukan 'Queen of Halu'.

Awalnya ia merupakan seorang Make Up Artist (MUA). Kemudian model dan selebgram. Cewek kelahiran Kudus, Jawa Tengah, 1991 itu baru-baru ini mengunggah sebuah foto dirinya dan menuliskan bahwa 'kita tidak pernah tahu masa depan seseorang dan jangan memandang remeh seseorang'.

"Kita tidak akan pernah tau masa depan, jangan suka meremehkan, memandang sebelah mata atau tidak menghargai karena roda kehidupan akan berputar. Apa yang kamu anggap tidak berguna sekarang mungkin beberapa jam atau besok kamu akan mencarinya," tulis selebgram cantik itu.

Nita kerap membagikan tips kecantikan berdasarkan dengan ilmu yang ia pelajari di Jakarta dan Singapura. Curhatan Nita Gunawan tersebut bisa saja menggambarkan dirinya yang dulunya mengawali karier hanya melalui media sosial sebelum seperti sekarang.

Pasalnya selain selebgram ia juga seorang



Nita Gunawan

KR-Instagram

MUA. Setelah itu ia merambah ke dunia model dengan menjadi bintang iklan produk kosmetik dan fesyen kemudian dia juga mempelajari public speaking di John Robert Power Presenter dan MC.

"Sekarang aku juga tekun mempelajari dunia radio dengan mengikuti Kelas Radio di MRA Broadcasting," ujar beberapa waktu lalu. Selain itu, Nita mencoba melebarkan sayap di dunia akting dengan sebuah stripping bersama Cak Lontong.

Nita Gunawan mengawali kariernya sebagai konten kreator berisi sejumlah keseharian serta tips-tips seputar kecantikan. Nita kini berhasil menjadi seorang selebri. Namun begitu, Nita bisa meraihnya bukan tanpa pengetahuan atau endorse asal produk. Semua tips kecantikan yang dibagikan olehnya itu berdasarkan dari ilmu yang dipelajarinya selama sekolah di Jakarta.

Nita mempelajari MUA di tiga tempat, yakni di Dean Make Up Class, Li Jing Make Up Class, juga Bubah Alfian.

Di samping itu, Nita mahir dalam mengolah kata di setiap konten videonya hingga terkesan menarik. Hal itu merupakan buah kesungguhan dari dirinya yang haus terhadap ilmu.

Nita juga dipercaya menjadi bintang iklan fashion dalam peresmian Rans Cilegon FC bersama Rizky Billar. Setelah itu, Nita dipilih sebagai model video klip lagu 'Tanpamu' milik band Repvblik yang dirilis pada Agustus 2021. Ia juga menjadi bintang iklan BNI bersama Rigensih. **(Cdr)**

FILM BESUTAN HANUNG BRAMANTYO

'Just Mom', Bercerita Tentang Ibu

DUNIA perfilman di Indonesia kembali menggeliat, ternyata pandemi tidak lantas membuat insan sineas ini melemah justru sebaliknya, ide-ide kreatif banyak bermunculan. Ditunjang pula dengan mulai dibukanya kembali bioskop, sehingga banyak film-film karya anak bangsa kembali bersliweran.

Seiring hal tersebut, Hanung Bramantyo kembali memproduksi film 'Just Mom' yang merupakan kolaborasi Dapur Film dan Taman Wisata Candi. Official film ini resmi rilis pada 26 November 2021, dan bakal tayang di bioskop pada 27 Januari 2021.

Film yang diproduksi Hanung Bramantyo dan Palwoto ini, sebelumnya sudah melakukan World Premiere di Jakarta Film Week pada Sabtu (20/11) lalu. Dan kembali diputar di Jogja Netpac Asian Film Festival dalam kategori Indonesian Screen Awards pada 28 dan 29 November 2021.



Penggalan adegan film Just Mom.

Film yang disutradarai oleh Jeihan Angga ini, diperankan oleh Christine Hakim (Ibu Siti), Ayushita (Murni), Niken Anjani (Pratiwi), Ge Pamungkas (Damar), dan Toran Waibro (Jalu). Jeihan Angga mengungkapkan bahwa film ini terasa spesial dan personal baginya. "Bersama dengan para penulis kami mengumpulkan banyak cerita yang berhubungan dengan Ibu, apa yang kami tuliskan dalam skenario adalah kumpulan dari cerita-cerita yang sangat personal bagi kami dan juga penonton

lainnya. Film ini pastinya bisa dinikmati oleh semua orang, karena pada dasarnya setiap dari kita memiliki seorang Ibu," ungkap Jeihan.

Bagi Ayushita pemeran Murni menceritakan dalam memerankan seorang ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) banyak hal kebetulan yang ia temui sebelum akhirnya ia ditawarkan untuk memerankan sosok Murni.

"Aku sebenarnya tidak percaya dengan yang namanya kebetulan, tapi kebetulan juga sebulan se-

belum dicalling untuk memerankan Murni, tante aku yang pensiun ditugaskan menjadi dokter di RSJ di Surabaya. Dari sekian keluarga yang menanggapi hal tersebut dan banyak bertanya adalah aku. Dan hal kedua adalah kucing, kenapa kucing? Karena aku sempat memelihara kucing gelandangan yang tidak dirawat, tapi lama kelamaan dia paham aku ajak bicara. Dan aku lihat itu dari matanya," tutur Ayushita dalam screening Just Mom di JAFF (28/11).

Film Just Mom mengisahkan cerita tentang Siti, seorang Ibu yang kehilangan perhatian dari anak-anak kandungnya, yang sudah mapan dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Untuk mengisi masa sepiunya, ia memutuskan untuk merawat Murni, seorang ODGJ gelandangan yang tengah hamil tua. Meski keputusannya tersebut ditentang oleh anak-anaknya, tapi Siti tetap nekat. **(*)**

Tanggap Budaya Hadapi Pandemi

MENGAKHIRI program tahun 2021, Taman Budaya Yogyakarta (TBY) akan meluncurkan satu paket program 'Tanggap Budaya'. Paket program ini ada tiga kemasan berupa *talkshow*, *Dagelan Mataram Milenial* dengan cerita 'Gita Cinta dari Jogja' dan pentas musik campursari.

Tiga kemasan untuk pengambilan gambar dilakukan di Concert Hall TBY, Rabu (1/12) tersebut, akan ditayangkan secara daring melalui *YouTube Channel* Taman Budaya Yogyakarta, Minggu (5/2) sore mulai pukul 17.00. Kepala TBY Drs Diah

Tutuko Suryandaru mengatakan, program Tanggap Budaya ini, selain memberi ruang bagi pelaku seni Yogya, juga menampilkan karya seni, dan menjadi media untuk memperkenalkan program QRIS (Quick Response Code Indonesia Standart).

"Melalui QRIS ke depan para pelaku seni dapat lebih mudah melakukan transaksi. Sehingga semua kegiatan transaksi akan lebih cepat," papar Diah Tutuko. Dikatakan, kemasan *talkshow* mengangkat tema 'Tanggap Budaya Menghadapi Bencana Pandemi Corona' menam-



Adegan Dagelan Mataram Milenial 'Gita Cinta dari Jogja'.

pilkan pembicara Nugroho Wahyu Winarno SP MSc (Kepala Bidang Urusan Keistimewaan Paniradya Keistimewaan DIY), Didik Nini Thowok (seniman tari), Nano Asmoro-

dono (seniman ketoprak), Lilik Sugiyarto (seniman musik keyboardis Shaggydog), dipandu oleh Savitri Damayanti, dan Wahyana Giri MC sebagai program manajer. **(Cil)**